

**HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
DENGAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1
KECAMATAN SURANENGGALA KABUPATEN CIREBON**

Shinta Dwiyanti, A. Syathori, Aen Zaenudin.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon
Email: shintad004@gmail.com

ABSTRAK

Perpustakaan adalah suatu ruangan atau gedung – gedung yang berisi buku – buku koleksi – koleksi yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu – waktu diperlukan oleh pembaca dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana seperti ruang baca, rak buku, rak majala, meja kursi baca, karu katalog. Sistem pengelolaan tertentu dan ditempatkan petugas yang menjalankan perpustakaan agar berjalan sebagaimana mestinya. Dan minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal yang menyeluruh.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang Pemanfaatan perpustakaan Sekolah di Sekolah Menengah pertama (SMP) Negeri 1 Suranenggala, untuk memperoleh data tentang Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) negeri 1 Suranenggala dan untuk memperoleh data tentang Hubungan antara Pemanfaatan perpustakaan Sekolah dengan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Suranenggala.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa pemanfaatan perpustakaan yang baik dan memadai akan memberikan pengaruh yang besar terhadap minat belajar siswa. Pleh karena itu, segala bahan pustaka yang

dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar sehingga pemanfaatan perpustakaan dapat dirasakan maksimal.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi. Dalam penganalisisan data menggunakan analisis data kuantitatif dengan perhitungan rumus korelasi product moment.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa: (1) Pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 1 Suranenggala diperoleh perhitungan sebesar 74,15 % perolehan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan di SMP Negeri 1 Suranenggala dikatakan cukup. (2) Minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Suranenggala diperoleh perhitungan sebesar 74,4 % perolehan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Suranenggala dapat dikatakan cukup. (3) Hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Suranenggala diperoleh perhitungan 0,601% hal ini berarti bahwa hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Suranenggala memiliki korelasi yang cukup.

Kata Kunci : Pemanfaatan Perpustakaan, Minat Belajar.

A. Pendahuluan

Sekolah sebagai pusat pendidikan membutuhkan media serta sarana lain yang dapat menunjang untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pembelajaran akan diperoleh hasil yang optimal, apabila dilengkapi dengan sarana dan fasilitas pembelajaran yang memadai. Fasilitas pembelajaran dimaksud selain media pengajaran juga harus dilengkapi dengan fasilitas pembelajaran. Salah satu penunjang tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah adalah keberadaan perpustakaan yang didalamnya terdapat buku – buku pelajaran yang memadai, karena dengan buku – buku yang sesuai dengan program pembelajaran dan mudah didapat oleh siswa akan membantu terhadap kemudahan siswa dalam belajar, setidaknya siswa akan mudah memahami materi pelajaran karena dapat ditunjang oleh buku – buku pelajaran yang lengkap.

Dengan demikian, fasilitas pembelajaran yang ada di sekolah seperti perpustakaan dapat menunjang terhadap kemajuan belajar siswa karena dapat membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas. Siswa yang menemui kesulitanpun dapat dibantu dengan buku – buku yang ada di perpustakaan sekolah karena buku berperan untuk membantu siswa dalam memperdalam pemahaman materi pelajaran.

Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa keadaan sarana dan perlengkapan yang tersedia di lembaga pendidikan sekolah turut menentukan keberhasilan siswa belajar. Karena dengan sarana dan perlengkapan belajar buku – buku pelajaran yang memadai akan lebih mudah bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.¹

Dari pernyataan tersebut jelas bahwa perpustakaan sekolah memiliki kedudukan yang sangat penting dalam membantu proses belajar – mengajar. Perpustakaan sekolah juga mempunyai arti yang besar dalam rangka mengembangkan sikap senang membaca. Sehubungan dengan pentingnya keberadaan perpustakaan sekolah sebagai sarana pembelajaran dalam proses

¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Rosda Karya, 1998), 105.

belajar – mengajar, sehingga memberikan kemudahan bagi siswa dalam belajar disekolah karena didukung oleh buku – buku pelajaran yang lengkap.

Selain itu menurut Sulistyio-Basuki perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa perpustakaan merupakan tempat tumpukan buku tanpa mengetahui pasti ciri dan fungsi perpustakaan. Ada beberapa ciri yang perlu diketahui oleh masyarakat diantaranya adalah tersedianya koleksi, sarana prasarana, pustakawan dan pengunjung serta adanya suatu unit kerja. Oleh karena itu, faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi tingkat perkembangan perpustakaan, berdasarkan jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan tersebut. Kemajuan perpustakaan sekolah sebagai upaya untuk menumbuhkan minat belajar siswa karena perpustakaan sebagai penyedia informasi, khususnya bagi para siswa dalam memenuhi kebutuhan ilmu pengetahuannya.

Dalam hal ini, minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Hal itu sesuai dengan yang dikatakan oleh S. Nasution bahwa pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat. Anak – anak malas, tidak belajar, gagal karena tidak ada minat dalam dirinya.

Sekolah yang menyediakan fasilitas perpustakaan dengan tujuan untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar dan membaca. Karena minat sangat berperan penting dalam keberhasilan belajar siswa, salah satu penunjang untuk menumbuhkan minat tersebut dengan menyediakan fasilitas yang perpustakaan yang lengkap sehingga siswa tertarik untuk mengunjungi dan memanfaatkannya dengan sebaik mungkin.

Berdasarkan konsep diatas, ternyata tidak sesuai dengan kenyataan di SMP Negeri 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon, terbukti dari hasil observasi pada tanggal 07 April 2017 di SMP Negeri 1 Suranenggala, penulis melakukan

wawancara dengan kepala perpustakaan sekolah yaitu Ibu H. Apipah, S.Pd mengenai fasilitas perpustakaan sekolah dan melakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Ibu Siti Aliyah, S.Pd mengenai minat belajar siswa. Diperoleh data awal wawancara dengan Ibu Hj. Apipah, S.Pd, bahwa perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Suranenggala koleksi bukunya sangat banyak begitupun dengan koleksi yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam. Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Ibu Siti Aliyah, S.Pd, bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI sangat kurang, ditandai dengan masih banyaknya siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran PAI, kurangnya perhatian siswa ketika mengikuti pembelajaran karena masih ada siswa yang ngobrol pada saat guru menyampaikan materi.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahui secara jelas dan pasti seberapa besar hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran siswa Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengadakan penelitian dengan judul ***“Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Minat belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Suranenggala kabupaten Cirebon”***.

Adapun tujuan penelitian ini adalah : a) Mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan bagi siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Suranenggala. b). Mengetahui keadaan minat belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Suranenggala. c). Mengetahui hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan minat belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Suranenggala.

Berikutnya yang melandasi penelitian ini bersasarkan beberapa teori. Sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan. Sekolah memerlukan berbagai fasilitas untuk menunjang proses belajar mengajar, salah satunya adalah perpustakaan sekolah. Upaya penyelenggaraan perpustakaan sekolah merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar. Oleh karena itu, maka pencapaian tujuan

pendidika harus dilihat dari berbagai sudut, semua elemen dari bentuk aktifitas, kreatifitas, sarana dan prasarana yang didukung oleh keadaan lingkungan untuk memberi dukungan yang baik terhadap pendidikan. Salah satu sarana pendukung keberhasilan pencapaian pengajaran disekolah adalah tersedianya perpustakaan sekolah.²

Perpustakaan merupakan pusat interaksi siswa dengan buku, sehingga perpustakaan sangat penting dalam proses belajar. Kenyamanan dan kelengkapan koleksi buku adalah syarat mutlak untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan belajar siswa. Sehingga di perlukan pengelolaan yang serius mengenai penataan perpustakaan. Karena hal ini memengaruhi minat siswa untuk belajar.

Memanfaatkan perpustakaan sekolah berarti mendatagunakan lingkungan sekitar sekolah. Menurut E. Mulyasa, pendayagunaan lingkungan sekitar sekolah merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar.³

Pemanfaatan jasa perpustakaan sekolah menjadi keharusan dalam proses belajar sehingga menuntut guru dan siswa sama – sama aktif mencari informasi – informasi baru dari berbagai sumber informasi. Pemanfaatan perpustakaan telah mendapat perhatian pemerintah melalui Undang – Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 45 disebutkan bahwa “setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasaranayang memenuhi keprluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik.”

Berdasarkan uraian pasal diatas dapat dijelaskan bahwa kebutuhan akan perpustakaan sekolah menjadi syarat mutlak, demikian pula pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan suatu kegiatan inti dalam proses belajar mengajar.

² Dian Sinaga, *Panduan Praktis Perpustakaan* (Bandung: Rosda Karya, 2009), 15.

³ E Mulyasa, *Pengelolaan Perpustakaan* (Jakarta: Grasindo, 2005), 108.

Menurut Wiryokusumo dalam Darmono dikemukakan bahwa dengan memanfaatkan perpustakaan dapat diperoleh data atau informasi untuk memecahkan berbagai masalah. Sumber untuk menentukan kebijakan tertentu, serta berbagai hal yang sangat diperlukan untuk kegiatan belajar.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyeluruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar pula minat.⁴ Sedangkan Muhibbin Syah menyatakan bahwa kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁵

Menurut Sudirman, minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri – ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan – keinginan atau kebutuhan – kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, mempunyai hubungan dengan kepentingan apa yang dilihat itu mempunyai kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasa disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu. Menurut Bernard, minat timbul tidak secara tiba – tiba / spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu terkait dengan soal kebutuhan atau keinginan.⁶

Pengajaran perlu memperhatikan minat dan kebutuhan, sebab keduanya akan menjadi penyebab timbulnya perhatian. Sesuatu yang menarik minat dan dibutuhkan anak, akan menarik perhatiannya dengan demikian mereka akan bersungguh – sungguh dalam belajar.⁷

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 180.

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 136.

⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 76.

⁷ R Ibrahim, & Nana Syaodih, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1996), 27.

Minat belajar penting dalam berbagai macam mata pelajaran terlebih untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Menurut Rois Mahfud, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki cakupan dan ruang lingkup yang luas. Secara garis besar Islam memiliki sejumlah ruang lingkup yang saling terkait yaitu keyakinan (aqidah), norma (syariat), perilaku (akhlak).

Pendidikan Islam mempunyai tugas yang sangat berat, yakni bukan hanya mencetak peserta didik pada satu bentuk, tetapi untuk menumbuhkembangkan potensi yang ada pada diri mereka seoptimal mungkin serta mengarahkannya agar pengembangan potensi tersebut berjalan sesuai dengan nilai – nilai ajaran Islam.

Dengan demikian, mengingat berat dan besarnya peran pendidikan agama Islam (PAI), maka perlu diterapkan sedemikian rupa, proses belajar mengajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) bisa dilakukan melalui sistem pembelajaran agama Islam yang baik dengan didukung oleh sumber daya manusia (guru) yang berkualitas, metode yang tepat dan sarana prasarana yang memadai. Jelas bahwasanya perpustakaan sekolah akan berpengaruh pula terhadap minat belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Suranenggala dengan objek penelitian 30 siswa sebagai sampel dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) wawancara untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam pembelajaran PAI, (2) observasi untuk mengetahui minat belajar siswa pembelajaran PAI (3) studi dokumentasi untuk memperoleh data yang menunjang penelitian dan (4) angket.

Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik korelasional, karena penelitian melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan bagaimanakah hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, variabel I yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah (X) sebagai variabel bebas (*independen*) dan variabel II minat belajar siswa (Y) sebagai variabel terikat (*dependen*).

B. Adapun hasil dari analisis data yang penulis lakukan diperoleh data sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Suranenggala

Untuk memperoleh data tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah, penulis melakukan penyebaran angket kepada 30 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Angket pemanfaatan perpustakaan sekolah berjumlah 20 butir pernyataan dengan menggunakan skala likert, dengan alternatif jawaban yang terdiri dari selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

Untuk menentukan hasil dari angket tersebut, penulis cari terlebih dahulu rata-rata dari masing item angket, setelah itu menjumlahkan seluruh rata-rata item angket, setelah itu menentukan hasil angket tersebut apakah dalam kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, atau kurang sekali, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Menentukan rata-rata :
$$\frac{\sum \chi}{total_item} = \frac{59,32}{20} = 2,966$$

2. Menentukan kategori :
$$\frac{\chi}{skor_max} \times 100\% = \frac{2,966}{4} \times 100\% = 74,15 \%$$

Berdasarkan rekapitulasi rata-rata hasil angket variabel X mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 1 Suranenggala ini masuk dalam **kategori cukup**, dengan nilai 74,15% karena berada pada interval 56-75%.

A. Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Suranenggala

Untuk memperoleh data tentang minat belajar siswa pada pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penulis melakukan penyebaran angket kepada 30 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Angket minat belajar siswa berjumlah 20 butir pernyataan dengan menggunakan skala likert, dengan alternatif jawaban yang terdiri dari selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

Untuk menentukan hasil dari angket tersebut, penulis cari terlebih dahulu rata-rata dari masing item angket, setelah itu menjumlahkan seluruh rata-rata item angket, setelah itu menentukan hasil angket tersebut apakah dalam kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, atau kurang sekali, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$1. \text{ Menentukan rata-rata : } \frac{\sum \chi}{total_item} = \frac{59,5}{20} = \mathbf{2,975}$$

$$2. \text{ Menentukan kategori : } \frac{\chi}{skor_max} \times 100\% = \frac{2,975}{4} \times 100\% = \mathbf{74,4\%}$$

Berdasarkan rekapitulasi rata-rata hasil angket variabel Y mengenai minat belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran PAI, maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Suranenggala ini masuk dalam **kategori cukup**, dengan nilai 74,4% karena berada pada interval 56-75%.

3. Hubungan antara pemanfaatan perpustakaan Sekolah dengan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (SMP) Negeri 1 Suranenggala

Berdasarkan analisis data yang penulis lakukan pada variabel X terkait pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Suranenggala adalah **cukup**, dengan nilai 74,15% karena berada pada interval 56% -75%. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah sudah cukup dimanfaatkan oleh siswa di SMP Negeri 1 Suranenggala, hal tersebut terlihat dari hasil jawaban responden yang menjawab angket

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa, penulis lakukan pengolahan data. Hal ini penulis lakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagaimana telah di uraikan di atas bahwa pemanfaatan perpustakaan dikatakan cukup, akankah berdampak positif atau negatif terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Suranenggala. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel

X dengan variabel Y, maka penulis lakukan analisis data terlebih dahulu dengan menggunakan rumus korelasi product moment, Perhitungan rumusnya sebagai berikut: (Sugiyono, 2016: 225)

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{30 * 108233 - (1809)(1787)}{\sqrt{\{30 \sum 109683 - (1809)^2\} \{30 \sum 107494 - (1787)^2\}}} \\
 &= \frac{3246990 - 3232683}{\sqrt{\{3290490 - 3272481\} \{3224820 - 3193369\}}} \\
 &= \frac{14307}{\sqrt{(18009)(31451)}} \\
 &= \frac{14307}{\sqrt{566401059}} \\
 &= \frac{14307}{23799,1812} \\
 &= 0,601
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai koefisien antar variabel sebesar $r_{xy} = 0,601$. Hasil tersebut jika dilihat dari interpretasi koefisien korelasi *product moment* berada pada interval 0,40-0,70, yang berarti memiliki tingkat korelasi yang sedang atau cukup.

Berdasarkan hasil r hitung diatas, dapat diketahui bahwa nilai r hitung = 0,601 dan r tabel sebesar = 0,374, maka nilai r hitung > dari r tabel, dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media power point terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran PAI.

Setelah nilai korelasi (r_{xy}) dihitung, langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2016: 259)

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

$$\begin{aligned}
&= 0,601^2 \times 100 \% \\
&= 0,361201 \times 100 \% \\
&= 36,1201 \% \\
&= 36,12\%
\end{aligned}$$

Hasil dari koefisien determinasi di atas, menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media power point interaktif terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa SMP Negeri 1 Suranenggala sebesar 36,12%, dan sisanya sebesar 63,88% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak peneliti teliti dan dapat mempengaruhi minat belajar siswa, seperti faktor keluarga, pertemanan, dan masyarakat.

Selanjutnya untuk mengetahui r_{xy} signifikansi atau tidak dengan mengkonsultasikannya pada tabel distribusi “t” adapun rumusnya :

$$\begin{aligned}
t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
t_{hitung} &= \frac{0,601\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,601^2}} \\
&= \frac{0,601\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,36}} \\
&= \frac{(0,601)(5,29)}{0,64} \\
&= \frac{3,43}{0,64} \\
&= 4,97
\end{aligned}$$

Perolehan nilai “t” tersebut dengan $df=30-2= 28$ adalah 4,97 dalam tabel “t” taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 1,69236 artinya diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Maka jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya H_a menyatakan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa pada pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Suranenggala **diterima**. Sedangkan H_o yang menyatakan bahwa tidak

terdapat korelasi positif yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa pada pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Suranenggala **ditolak.**

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Suranenggala kategori cukup karena sebagian besar dari responden sering memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk mendapatkan tambahan informasi, dengan perolehan skor melalui angket yang telah disebarakan sebesar 74,15 %, karena berada pada rentangan prosesntase 56 - 75 %.
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Suranenggala tergolong dalam kategori cukup ini berarti sebagian besar dari responden memiliki minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI), dengan perolehan skor melalui angket yang telah disebarakan sebesar 74,4 % karena berada pada rentangan 56-75 %.
3. Hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Suranenggala termasuk dalam kategori cukup, dengan perolehan angka 0,601 setelah dilakukan penelitian. Ini berarti ada hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Suranenggala yang menunjukkan cukup berpengaruh karena angkat 0,60 sesuai dengan tabel interpretasi yaitu diantar 0,40 - 0,70.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibrahim R, & Nana Syaodih, 1996, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Mulyasa, E, 2005, *Pengelolaan Perpustakaan*, Jakarta: Grasindo.
- Purwanto, Ngalm, 1998, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Rosda Karya.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sinaga, Dian, 2009, *Panduan Praktis Perpustakaan*, Bandung: Rosda Karya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin, 2004, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya.